

GRAND LAUNCHING KAMPUS INTERNASIONAL AL-AZHAR Habib Zainal Abidin Siap Hadir

YOGYA (KR) - Habib Ali Zainal Abidin Assegaf siap menghadiri Al-Azhar Yogyakarta World Schools (AYWS) Bersholawat dan Tabligh Akbar di Kampus Internasional AYWS Gamping Jalan Ringroad Barat, Sleman, Senin (10/6) malam. Semula, acara dalam rangka Grand Launching Kampus Internasional AYWS diselenggarakan pada Rabu 29 Mei lalu. Namun mendadak ditunda lantaran ibu mertua Habib Zainal meninggal dan Ustadz Das'ad Latif belum sehat.



Drs HA Hafidh Asrom MM berbincang dengan Habib Zainal Abidin.

Kepastian kehadiran Habib Zainal Abidin disampaikan kepada Ketua Yayasan Asram/BPPH Al Azhar Yogyakarta Drs HA Hafidh Asrom, saat bersilaturahmi ke kediamannya di Pekalongan pada Selasa (4/6). "Jika tak ada halangan, Insya Allah saya hadir," ujar Habib Zainal. Habib Zainal juga mengatakan, 2

Juni lalu ia mengisi acara sholawat di Selangor Malaysia yang dihadiri Perdana Menteri Malaysia Anwar Ibrahim dan Menteri Besar Selangor Dato Amirudin Shari.

Dalam kesempatan itu Hafidh Asrom menyampaikan ucapan belasungkawa atas meninggalnya ibu mertua Habib Zainal Abidin. Ia memaklumi adanya penundaan acara Sholawat dan Tabligh Akbar

AYWS merupakan ketentuan dari Allah. Namun di balik peristiwa itu ada hikmah bahwa panitia menebar sedekah ke berbagai pondok pesantren dan warga miskin.

Dijelaskan, acara Grand Launching Kampus Internasional AYWS yang akan diisi oleh salawat dan tabligh akbar akan mengundang tokoh-tokoh Nahdlatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah. (Fie)-f

Tanpa Persiapan, Gen-Z Bisa Jadi Generasi Cemas

BANTUL (KR) - Gen Z sudah seharusnya tidak terbuai dengan isu Indonesia Emas 2045 tanpa persiapan matang. Lulusan kampus UMY harus siap bersaing dengan tenaga kerja asing yang sudah banyak masuk ke Indonesia. Tanpa persiapan, Gen-Z pada 2045 bisa menjadi generasi cemas, bukan generasi emas.



Sebagian wisudawan UMY saat prosesi wisuda.

Rektor UMY Prof Dr Gunawan Budiyo mengemukakan hal tersebut dalam Wisuda Sarjana, Vokasi, dan Pascasarjana UMY periode IV Tahun 2023/2024, di Sportorium UMY. Pelaksanaan wisuda digelar Rabu - Kamis (6-7/6) ini diikuti oleh total 1.401 wisudawan.

Ditegaskan Gunawan, wisudawan yang merupakan Gen Z hendaknya tidak lengah dan tergerus dengan isu Generasi Emas 2045. Apalagi dengan adanya narasi-narasi politik dan sosial yang menyebabkan Gen Z berarti generasi zonk. Menurut, salah satu visi ne-

gara Indonesia di tahun 2045 adalah menjadi negara yang tangguh, mandiri dan inklusif. Bahkan juga diproyeksikan menjadi kekuatan ekonomi terbesar ke-4 (berdasarkan PDB PPP) dan ekonomi terbesar ke-8 dunia (berdasarkan PDB riil).

Rektor UMY juga menyampaikan bahwa sebagai universitas yang sudah menjadi bagian dari masyarakat internasional, tagline kampus Muda Mendunia sudah berhasil dibuktikan dengan semakin meningkatnya suasana akademik internasional di lingkungan UMY. Sebagaimana momen wisuda periode IV ini yang

dihadiri wisudawan dari Thailand, Bangladesh dan Spanyol.

"Akan tetapi, jangan sampai kalian lengah menghadapi tantangan global ini. Terus tingkatkan kapabilitas diri kalian, agar tidak menjadi generasi cemas," tambahnya.

Sedang wisudawan terbaik Raden Safinatul Aula Wiji Kinasih, mengingatkan rekan-rekan seperjuangannya agar bersiap menghadapi persaingan di dunia kerja yang akan dihadapi. Belum mendapatkan pe-

kerjaan di negara sendiri bukanlah alasan untuk menyerah dengan kondisi yang ada, tetapi harus peka terhadap peluang untuk mencoba di negara lain.

"Persaingan di dunia kerja yang tidak mudah bukanlah alasan bagi kita untuk menyerah. Jika rezeki kita berkarir bukan di Indonesia, maka cobalah untuk berkarir di negara lain. Dengan bekal ilmu dari UMY, kita tidak akan kesulitan menghadapi tantangan di kancah internasional," katanya. (Fsy)-f

JIH Luncurkan Layanan SOBAT



KR-Istimewa

Layanan 'SOBAT' Solusi Cepat Antar Obat JIH

SLEMAN (KR) - Rumah Sakit JIH meluncurkan Layanan SOBAT, Solusi Cepat Antar Obat, RABU (5/6). Layanan tersebut dapat dimanfaatkan masyarakat atau pasien RS JIH yang tidak mempunyai cukup waktu untuk mengantre obat setelah pemeriksaan atau layanan

lainnya. Launching layanan SOBAT JIH dibuka oleh dr Kevin Gilbert MM selaku Direktur Medis & Keperawatan Rumah Sakit JIH Yogyakarta. Dihadiri oleh Presiden RS JIH dr Sari Kusumastuti SpA beserta jajaran. Dikatakan layanan SOBAT sebagai komitmen

JIH untuk merealisasikan percepatan pelayanan dan kepuasan dalam pelayanan terhadap masyarakat.

"Saya mengharapkan Inovasi ini dapat dimaksimalkan sebaik mungkin, ini merupakan optimalisasi waktu tunggu bagi pasien rawat jalan dalam berobat sehingga tidak perlu mengantri lama untuk mendapatkan obat," ujarnya.

Layanan SOBAT 'JIH' beroperasi setiap Senin-Sabtu pukul 10.00-19.00 WIB, berlokasi di Lobby Gedung A, dengan dikenakan tarif flat untuk pengantaran obat sebesar Rp 15.000 dengan waktu pengantaran maksimal 2 jam dan jarak maksimal 20 km dari RS JIH. (*-3)-f

IHK Gabungan DIY Relatif Stabil pada Mei 2024

YOGYA (KR) - Perkembangan Indeks Harga Konsumen (IHK) gabungan Kota Yogyakarta dan Kabupaten Gunungkidul masih relatif stabil sampai Mei 2024. Berdasarkan hasil rilis Badan Pusat Statistik (BPS), deflasi DIY pada Mei 2024 tercatat sebesar -0,08% (mtm), atau secara tahunan mengalami inflasi sebesar 2,28% (yoy). Secara kumulatif, inflasi DIY mencapai 0,81% (ytd).

"Capaian inflasi DIY pada Mei 2024 relatif lebih rendah dibandingkan inflasi pada April 2024 yang mencapai 0,09% (mtm) dan 2,87% (yoy). Perbaikan capaian ini tidak terlepas dari sinergi berbagai upaya pengendalian inflasi dalam TPID DIY yang semakin solid, dengan didukung pengkinian data IHK mengacu pada Survei Biaya Hidup (SBH) 2022 dengan tambahan Gunungkidul untuk mewakili daerah rural," tutur Kepala Perwakilan Bank

Indonesia (BI) DIY Ibrahim di Yogyakarta, Kamis (6/6).

Secara bulanan, Ibrahim mengatakan penyebab utama deflasi yang terjadi di DIY adalah kelompok transportasi dengan andil -0,15% (mtm). Berdasarkan komoditasnya, andil penurunan tertinggi disumbang komoditas angkutan antar kota, seiring normalisasi permintaan pascaIdulfitri.

Lebih lanjut, deflasi yang relatif dalam juga terjadi pada kelompok makanan, minuman dan tembakau utamanya pada komoditas beras dengan andil -0,15% (mtm), sejalan dengan ketersediaan stok beras yang masih memadai di tengah berlanjutnya panen raya pada Mei 2024.

"Selain beras, komoditas lain yang juga memiliki andil terhadap deflasi bulanan, antara lain tomat (-0,07% mtm), daging ayam ras (-0,03% mtm), dan cabai rawit (-0,03% mtm). Penu-

runan harga tomat didorong terpenuhinya pasokan dari daerah produsen," katanya.

Ibrahim menambahkan harga daging ayam ras terpantau menurun sejalan dengan stok pakan ternak, utamanya jagung yang menurun. Sementara itu, cabal rawit mengalami deflasi seiring terpenuhinya stok di tengah berlangsungnya panen di Kulonprogo.

Deflasi lebih dalam tertahan meningkatnya harga kelompok perawat pribadi dan jasa lainnya dengan andil sebesar 0,11% (mtm). Ditinjau menurut komoditasnya, harga emas perhiasan mengalami peningkatan sejalan dengan kenaikan harga emas global sebagai dampak berlanjutnya ketegangan geopolitik negara Timur Tengah dan ketidakpastian global seiring high for longer suku bunga The Fed. (Ira)-f

MUTIARA JUMAT

Mabrur Sosial, Mabrur Spiritual

Atin Istiarni



HAJI menjadi salah satu ibadah yang sangat diinginkan oleh setiap muslim. Untuk dapat melakukan ibadah ini, umat Islam memiliki banyak tantangan. Harus menyiapkan bekal materi, fisik, dan juga mental. Selain itu, masih harus sabar menunggu jadwal keberangkatan dengan antrean yang sangat panjang, hingga puluhan tahun.

Keutamaan ibadah haji salah satunya tercermin dari sabda Rasulullah, "Sebaik-baik amal ialah; Iman kepada Allah SWT dan Rasul-Nya, kemudian jihad fi sabilillah, kemudian haji mabrur." Seperti pada ibadah wajib yang lain, ibadah haji selain sebagai sebuah perjalanan spiritual peningkatan keimanan kepada Allah SWT, juga sebagai sarana untuk melatih kepekaan manusia atas keadaan di lingkungan sosialnya.

Sebagai perjalanan spiritual yang memiliki ritual-ritual keagamaan sangat ketat, ibadah haji bertujuan untuk membuang sifat kebinatangan yang ada di dalam diri manusia. Setelah melaksanakan haji, diharapkan manusia menjadi lebih bersih dan suci secara ruhani. Kebersihan dan kesucian ruhani orang yang telah melaksanakan haji inilah yang kemudian akan memberikan dampak pula pada kepekaannya kepada lingkungan sekitar. Hal ini sesuai dengan makna 'mabrur' yang berarti kebaikan.

Kata *mabrur* berasal dari kata *barra* yang berarti berbuat baik dan patuh. Dari kata *barra* ini didapatkan kata *birrun*, *al-birru* yang artinya kebaikan. Berangkat dari pemahaman ini, kita seharusnya menyadari dengan penuh, bahwa ibadah haji merupakan momentum bagi setiap pribadi muslim untuk lebih meningkatkan kepedulian mereka atas lingkungan sekitarnya. Hal ini juga berarti, jika setelah melaksanakan ibadah haji seseorang tidak meningkat kesalehan sosialnya, maka da-

pat dikatakan ibadah haji yang telah dilaksanakannya belum berhasil atau haji yang *mardud* (ditolak).

Ibadah haji diwajibkan bagi yang mampu baik secara material maupun spiritual. Namun di Indonesia, makna mampu hanya dipahami secara parsial yakni mampu secara material. Pemahaman yang parsial inilah yang menyebabkan ibadah haji seperti hilang hakikat spiritual dan fungsi sosialnya. Akibatnya kemudian tidak ada kesinambungan batiniah yang dapat dirasakan langsung pada kehidupan sosial pascaberhaji. Sebagai perjalanan ruhani yang panjang, ibadah haji menekankan kepada kita bahwa ibadah ini merupakan tahap akhir sekaligus titik awal bagi diri kita (kesalehan individual) menuju pribadi muslim yang lebih baik sekaligus mampu memberikan kebaikan kepada orang lain (kesalehan sosial).

Tidak semua umat islam yang telah menunaikan ibadah haji mendapatkan keberkahan *mabrur*. Kesalehan sosial menjadi salah satu tolak ukur apakah haji yang dilaksanakan termasuk dalam ihaji mabrur. Karena itu, ibadah haji dalam konteks hari ini, sangat naif jika hanya dipandang sebagai ritual keagamaan yang sifatnya individual, kita harus juga mampu menjadikan haji sebagai ibadah sosial. Syarat ibadah haji adalah 'mampu' harus dimaknai secara utuh yaitu mampu secara material dan juga spiritual. Penanti-an panjang akan panggilan ke baitullah jangan sampai sia-sia hanya karena kemampuan spiritual yang masih kurang. Karena itu, ibadah haji dilaksanakan untuk meraih *mabrur* spiritual (kesalehan individu) menuju *mabrur* sosial karena sebaik-baiknya manusia adalah mereka yang bermanfaat bagi orang lain. (*)-f

Atin Istiarni MIP, Pustakawan Universitas Muhammadiyah Magelang.

DI PANTURA DAN BANYUMAS

Kemendikbudristek Gelar Keroncong Svaranusa 2024

DIREKTORAT Perfilman, Musik, dan Media Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menggelar perhelatan Keroncong Svaranusa 2024 bertema 'Bhinneka Tunggal Irama, Ora Keroncong Ora Kepenak'.

Kegiatan perdana dimulai Sabtu, 1 Juni 2024, di Kabupaten Tegal, Jawa Tengah. Tahun ini, Kemendikbudristek melaksanakan Keroncong Svaranusa dengan sasaran komunitas musisi keroncong Pantai Utara (Pantura) serta Kabupaten Banyumas dan sekitarnya.

Sebelumnya, pergelaran pertama Keroncong Svaranusa 2022 berlangsung di Kabupaten Magelang, Surakarta, dan Kota Semarang. Kemudian, Keroncong Svaranusa 2023 diselenggarakan di Kabupaten Kediri, Jawa Timur.

Direktur Perfilman, Musik, dan Media Ditjen Kebudayaan Kemendikbudristek, Ahmad Mahendra menuturkan, musik keroncong telah melekat sejak lama sebagai bagian khazanah seni bernilai tinggi yang tumbuh berkembang dalam masyarakat Indonesia.

Mahendra mengatakan, sebagai bagian seni musik yang muncul dari kearifan lokal maka keroncong pun ikut memperkaya kebudayaan nasional. Oleh sebab itu, Kemendikbudristek berkomitmen akan terus menjaga serta mengembangkan industri musik keroncong.

"Tentu saja dalam hal ini mendorong kreativitas karya para seniman keroncong. Pemberdayaan seniman keroncong amat penting agar kebudayaan tetap hidup sekaligus mensejahterahkan mereka," ujar Mahendra, belum lama ini.

Mahendra menyebut, Ke-

mendikbudristek berharap penyelenggaraan Keroncong Svaranusa mampu menggugah minat generasi muda untuk ikut mendalami seni musik keroncong. Melalui kreativitas generasi muda, ucap Mahendra, akan tercipta inovasi seni keroncong yang beradaptasi dengan zaman.

Perlu diketahui, Keroncong Svaranusa 2024 terbagi menjadi tiga tahapan pelaksanaan yaitu Roadshow, Wirakarya, serta Pergelaran Orkestra. Dalam tahapan Wirakarya dilaksanakan pertemuan komunitas yang telah lolos kurasi dan diskusi dengan para narasumber ahli selama 5 hari untuk menciptakan satu album berisi 5-8 lagu keroncong.

Kemendikbudristek menghadirkan sebanyak 300 pegiat keroncong dari berbagai komunitas di wilayah Tegal, Purbalingga, Cilacap, Banjarnegara, serta Banyumas, untuk turut andil memeriahkan

ajang Keroncong Svaranusa 2024.

Dalam Keroncong Svaranusa 2024, Kemendikbudristek juga menampilkan kelompok musik keroncong kenamaan Ndarboy Genk dan Simfoni Orkestra Keroncong yang dipimpin Komposer kawakan Puput Pramuditya.

"Keroncong Svaranusa berkehendak ingin mengembangkan lagi musik keroncong dan memasyarakatkannya. Kemendikbudristek mengemas acara ini dengan menunjukkan ke masyarakat bahwa keroncong pun dapat dikreasikan dan dinikmati semua kalangan," pungkash Mahendra.

Puncak acara Keroncong Svaranusa 2024 akan digelar Sabtu, 29 Juni mendatang, mengambil tempat di Menara Teratai Kabupaten Banyumas. Beberapa kesenian tradisi lokal juga akan dipentaskan pada puncak acara Keroncong Svaranusa 2024. (Ati)-f

TAK SELAMANYA DIAM ITU EMAS

Hoaks Bikin Sarwendah Geram



KR-Istimewa

Sarwendah

terus berubah," tegasnya.

Sarwendah tak ingin anak-anaknya kelak merasa tak dapat pembelaan dari dirinya sebagai ibu. Apalagi dia mengatakan anak-anaknya sudah sangat terganggu hingga harus didampingi psikolog anak.

"Aku nggak mau membedakan anak, tapi

orang berpikirnya beda. Seiring berjalannya waktu dan akhirnya ini sangat mengganggu, karena ini anaknya juga terganggu, Onyo pun terganggu. Banyak faktor kenapa mereka harus ke psikolog anak," tutur Sarwendah.

Bahkan Bertrand Peto pernah awkward saat berada dekat dengan Sarwendah. Sarwendah mengaku dirinya bingung harus bagaimana memberikan penjelasan.

"Sempat ada momen awkward nggak? Dekat takut nggak? Ada. Sekarang pun gitu. Ada di sebelah dia takut terus pergi. Bingung juga harus gimana, jadi aku lebih baik pendampingan dari yang ahli," jelas Sarwendah.

Terkait persoalan hukum, Sarwendah telah berdiskusi pada kuasa hukumnya. "Aku nggak mau ketika anak-anak sudah bisa baca, Thalia pun sudah bisa baca. Aku nggak mau mereka merasa kok ibunya nggak ada pembelaan. Akhirnya setelah diskusi panjang aku bilang sama anak-anak aku, 'Onyo, Bunda akan tindaklanjuti ini'," tegasnya. (Awh)-f